

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Sukamaju dalam pembelajaran Aktivitas Ritmik Terstruktur Bebas melalui pendekatan Formal-informal dan musik irama cha-cha dan poco-poco, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran penerapan pendekatan formal-informal (pola Mace and Benn), memberikan arah dan acuan yang jelas pada guru dalam membelajarkan siswa pada materi Aktivitas Ritmik Terstruktur Bebas.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada langkah-langkah yang terdapat di dalam RPP. Pengelolaan kelas tertib, pembelajaran sangat efektif mengembangkan disiplin dan kreativitas. Guru senantiasa membantu kesulitan-kesulitan yang dialami siswa atau kelompok siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Evaluasi

Evaluasi menggunakan tes unjuk kerja atau tes perbuatan, tiap kelompok siswa melakukan gerakan aktivitas ritmik mengikuti musik irama cha-cha dan poco-poco yang disiapkan guru. Tes yang dilaksanakan cukup merepresentasi proses belajar.

4. Hasil Belajar

Peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi kinerja guru dan aktivitas siswa, menunjukkan hasil belajar yang nyata, mampu melampaui KKM yang ditetapkan sebesar 70%.

5. Hambatan-hambatan

Hambatan-hambatan dalam pembelajaran Aktivitas Ritmik Terstruktur Bebas adalah sebagai berikut :

- a. Pada sebagian anak laki-laki minat belajarnya kurang baik, kurang sungguh-sungguh, tidak seperti pada anak perempuan, pada anak laki-laki aktivitas ini kurang menantang, sehingga kurang sungguh-sungguh, main-main dan akhirnya mengganggu anak perempuan.
- b. Pembelajaran secara klasikal kurang membentuk tanggung-jawab pada sebagian siswa.
- c. Anak nampak jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan terus- menerus selama 4 pertemuan.

1. Upaya-upaya Mengatasi Hambatan

- a. Melakukan pemanasan sebagai media pengkondisian siswa dengan permainan dengan aktivitas fisik yang lebih menantang, melalui permainan bola beranting, bola raja, futsal dan permainan-permainan lainnya.
- b. Pembelajaran dilakukan secara kelompok dengan pengaturan posisi pria dan wanita diatur berselang sehingga anak semakin bertanggung-jawab dan serius untuk saling membantu.

- c. Dibuat formasi gerak yang bervariasi dengan gerak lokomosi yang dinamis sehingga anak lebih tertantang untuk berpikir mengembangkan ide-ide kreatifnya.

Kesimpulan akhir penelitian bahwa, Penerapan Pendekatan Formal-Informal pola Mace and Benn Melalui Media Musik Irama Cha-Cha dan Poco-Poco, Dapat Meningkatkan Keterampilan Aktivitas Ritmik Terstruktur Bebas Siswa Kelas IV SDN Sukamaju Kabupaten Sumedang, dan dapat dijadikan model unggulan dalam pembelajaran aktivitas ritmik terstruktur bebas.

B. Saran

Dengan pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan di atas maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, keuletan, kreatif dan punya keberanian untuk mengembangkan pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran aktivitas ritmik yang selama ini dinilai sulit oleh para guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dengan baik.
2. Dalam mengembangkan langkah-langkah penerapan pembelajaran melalui pendekatan formal-informal sebaiknya guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator dan membimbing siswa sebaik-baiknya.
3. Dalam pembelajaran penjas materi aktivitas ritmik terstruktur bebas, hendaknya guru lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan dan keterampilan itu dibangun sendiri oleh siswa, siswa kreatif mengembangkan, memunculkan,

mempraktikan ide-ide berpikirnya secara mandiri, sehingga akan lebih bermakna jika anak menemukan sendiri.

4. Penelitian ini bersipat lokal untuk siswa kelas IV SDN Sukamaju Kab. Sumedang tidak dapat digeneralisir. Namun demikian bagi guru yang punya problem yang sama disarankan untuk mencoba menerapkan model ini pada topik yang sama.
5. Bagi para siswa untuk lebih kreatif dan mandiri karena inti pendidikan adalah kreativitas dan kemandirian.
6. Bagi lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan jasmani untuk lebih peka, lebih peduli melihat keterlantaran pendidikan jasmani di sekolah dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang lebih menyelesaikan persoalan-persoalan secara praktis.

